



## Dibalik Kemegahan Gedung DPRD Sumbar & Masjid Raya Sumbar PT. TOTAL Bangun Persada "Sang Raja" Konstruksi!

**P**ERKEMBANGAN perusahaan ini, seolah menembus ruang dan batas waktu. Tak hanya disebut "sang raja" konstruksi, namun juga mampu terbang keseluruhan pelosok negeri ini. "Akar yang kuat" dengan kemampuan laba bersih pada Tahun 2010 sebesar Rp 80,8 Miliar, PT. TOTAL Bangun Persada mampu bersaing dipasar konstruksi yang kian ketat. Tak heran, di Sumbar saja, tahun ini berbagai mega proyek konstruksi dipercayakan kepadanya. Menurut Project Manager Sumbar, Ir. Sukirno melalui GA, Adhy Maryanto, hal tersebut berkat konsep diferensiasi mutu, inovatif dalam desain, berkualitas tinggi terhadap konstruksi merupakan komitmen absolut yang kita berikan kepada konsumen.

Perusahaan ini bagaikan pohon yang tinggi menjulang, namanya kian tampak di kejauhan. Bahkan sebanyak 20 penghargaan yang salah satunya penghargaan *Creative Awards & Rewards and Brand Super Achiever Award From CMO Asia*, diapresiasi kepada perusahaan ini pada Tahun 2010. Tentu semua itu, berkat kemampuan PT. TOTAL Bangun Persada yang mampu berkompetisi sampai ke level atas sekalipun.

Bahkan pengalaman perusahaan selama 40 tahun yang bergelut didunia industri konstruksi, menjadikan perusahaan ini bagaikan "raja konstruksi." "Tak heran pada tanggal 25 Juli 2006, PT. Total Bangun Persada menjadi perusahaan publik dengan nama PT. TOTAL Bangun Persada Tbk (TOTAL) yang masuk kedalam Bursa Efek Indonesia (Kode TOLT), dimana tercatat 2.750 juta lembar saham, sehingga masuk kedalam komponen indek Kompas," ujar "Project Manager Sumbar, Ir. Sukirno melalui GA, Adhy Maryanto dengan senyum.

Tak heran, dalam Tahun 2010 saja, PT. TOTAL Bangun Persada Tbk yang dipimpin oleh Presiden Director Janti Komadjaja, M.Sc., ini meraut laba bersih sebesar Rp. 80,8 Miliar diseluruh Indonesia. "Bahkan dari 33 Provinsi di Indonesia, PT. Total Bangun Persada telah mengembangkan sayap diberbagai daerah di Provinsi," ujar Adhy Maryanto dengan kalem dan lugas.

"Akar yang kuat dan tangguh" dengan modal pendapatan Rp. 1.541 Trilyun dan mengoptimalkan sumber daya yang handal sebanyak 1.035 karyawan tetap. Didukung oleh teknologi informasi terdepan seperti T-TECH (TOTAL Technology), komitmen dan integritas yang tinggi mempersembahkan hasil yang terbaik untuk konsumen.

"Bahkan PT. TOTAL Bangun Persada Tbk, melahirkan karya yang inovatif dalam desainer, konsep referensi mutu yang tinggi terhadap konstruksi serta karya unik merupakan sebuah keunggulan perusahaan ini untuk terus terbang berkompetitif dengan perusahaan konstruksi lainnya," ujar Adhy Maryanto sosok yang dikenal kalangan figure disiplin, efisien, tangkas dan pekerja keras ini diruangannya di Masjid Raya Sumbar minggu lalu.

Tak heran, PT. TOTAL Bangun Persada Tbk, dikenal luas sebagai perusahaan jasa pelaksana konstruksi gedung-gedung bertingkat, berkualitas tinggi dan mempunyai keunikan tersendiri terhadap arsitektur proyek tersebut. Bahkan menjadikan nilai lebih dalam pelayanan yang diberikan PT. TOTAL Bangun Persada Tbk, sehingga menjadi alasan utama bagi banyak pelanggan untuk kembali mempercayai proyek berikutnya kepada PT. TOTAL Bangun Persada Tbk sebagai pelaksana konstruksi.

Sesuai data PT. TOTAL Bangun Persada Tbk, sekitar 75% dari total proyek yang dikerjakan berasal dari pelanggan berulang (*repeated customer*) dan sekitar 25% dari pelang-

### TOTAL BANGUN PERSADA

gan baru. "Nilai lebih yang dinikmati pelanggan PT. TOTAL Bangun Persada Tbk antara lain adalah *peace of mind*, penyelesaian proyek tepat waktu, kualitas yang terjaga, orientasi dan kepuasan pelanggan serta *hasle*," ujarnya dengan didampingi oleh Site Engineer Struktur-Arsitektur yakni Muhammad Rumansyah Hambali dan Chief Quality Supervisor, Edi Yusuf sambil menjelaskan.

Ditambahkan Muhammad Rumansyah Hambali, Engineer yang dikenal muda dan berbakat ini, "setiap pembangunan memiliki keunikan dan nilai tersendiri. Bahkan PT. TOTAL Bangun Persada Tbk ingin menjadi tren dunia konstruksi Indonesia khususnya di Sumbar." Diantaranya, Masjid Raya Sumbar, Islamic Center di Samarinda, Vihara Mahavira Graha di Medan, Gereja Reformed Millenium dan Concerd Hall di Graha Reformend Millenium di Kemayoran, Central Park di Jakarta Barat, Pustaka Riau di Pekanbaru, Apartemen The Peak di Sudirman Jakarta Pusat, Trans TV Studio Makassar dan lainnya. tambah jabatan Universitas Kristen Maranatha Bandung ini menjelaskan kepada BAKINews.

Ditambahkan Adhy Maryanto, PT. TOTAL Bangun Persada Tbk, masuk ke Sumatera Barat pada akhir Tahun 2007, saat ini kami berturut-turut dalam pengerjaan pembangunan Masjid Raya Sumbar dan rehabilitasi Kantor DPRD Sumbar, Kantor Utama Bank Nagari di Jln Pemuda, dan Plaza Andalas (PA). Sedangkan untuk pembangunan Masjid Raya Sumbar, lelaki yang cepat merespon terhadap perkembangan perusahaan tersebut dan pragmatis dalam berfikir mengantakan, "Pembangunan Masjid Raya Sumbar merupakan salah satu bangunan arsitektur terunik didunia. Dan apresiasi itu, bukan hanya kebanggaan PT. TOTAL Bangun Persada Tbk saja sebagai pelaksana, tetapi apresiasi dan rasa bangga itu untuk masyarakat Sumatera Barat," jelasnya.

Tak hanya itu, dalam pelaksanaan pembangunan Masjid Raya Sumbar, PT. TOTAL Bangun Persada Tbk, secara berturut-turut mendapatkan penghargaan dari Menteri Pekerjaan Umum (PU) pada Tahun 2011, diman PT. TOTAL Bangun Persada Tbk mendapat juara pertama, kategori konstruksi bangunan terbaik dibawah 8 lantai dalam lomba kinerja konstruksi 2011 dan kedua dari Ikatan Ahli Manajemen Proyek Indonesia (IAMPI), dimana mendapatkan penghargaan *Project*

*Of The Year* tahun ini juga, ujar Adhy Maryanto.

Sedangkan pembangunan Masjid Raya Sumbar ini telah menelan anggaran sebesar Rp. 322 Miliar lebih. Dengan luas lahan bangunan 40.343 meter persegi, dan dapat menampung jemaah lebih kurang 15.000 jemaah. Bahkan bangunan Masjid Raya Sumbar dibangun sesuai struktur Ramp dan Selasar yang mempunyai fungsi utama sebagai shelter tsunami.

Adhy Maryanto yang didampingi Chief Quality Supervisor, Edi Yusuf, juga menyinggung pembangunan rehabilitasi gedung DPRD Sumbar. Menurut, Edi Yusuf yang dikenal ulet dan gigih terhadap pencapaian target, "rehabilitasi gedung DPRD Sumbar, telah dilaksanakan dua tahap, pertama memakan anggaran Rp 9 Miliar lebih dan tahap kedua Rp. 25 Miliar. Dan memakan tenaga kerja sebanyak 250 orang, sedangkan disain yang diberikan sesuai dengan tren masa kini. Bahkan ruangan sidang utama dan ruangan Ketua DPRD memang ditata seapik mungkin dan memakai disain minimalis.

Sebanyak 60 kolom yang rapuh, diperbaiki. Apalagi pembangunan rehabilitasi ini kita selalu berkoordinasi dengan Sekretarian DPRD Sumbar, sehingga sangat pekerjaan dapat dimaksimalkan, ujar ayah dua anak ini menjelaskan. Hal senada juga ditambahkan suami Niysheela Andhany, S.Psi., yakni Muhammad Rumansyah Hambali. Menurutnya, dalam pembangua rehabilitasi gedung DPRD Sumbar, secara bentuk, arsitektur ruangan tidak diubah-ubah. Karena menurut Sekretarian DPRD fungsinya harus dikembalikan seperti semula, tidak ada tata letak ruangan sesuai dengan keinginan dan kepuasan komsumen, ujarnya.

Karena, perusahaan menyadari bahwa dipersepsi klien, PT. TOTAL Bangun Persada Tbk bukan hanya kontraktor yang ditunjuk untuk menghasilkan produk dengan kualitas dan pelayanan yang terbaik saja. Akan tetapi, juga menghasilkan *brand value* untuk



PEKERJAAN pembangunan Gedung DPRD Sumbar.



RUANG Ketua DPRD Sumbar.



RUANG rapat Ketua DPRD Sumbar.



MEMBERIKAN reward kepada pekerja yang berprestasi.



MUHAMMAD Rumansyah Hambali Edi Yusuf berdiskusi tentang pekerjaan DPRD Sumbar.



pembangunan itu sendiri. Bahkan kami diminta menyadari bahwa bisnis konstruksi adalah benar-benar bisnis dengan *Pride and Excellence* yang melekat. Dengan demikian seluruh perusahaan konstruksi bisa semakin siap menghadapi kompetitor dipasar konstruksi yang semakin ketat. BIN Yofit



PEMBANGUNAN Masjid Raya Sumbar.



PEKERJA sedang melakukan kegiatan rilek.



BERBARIS ala pekerja PT. TOTAL.



SAAT melakukan arahan sebelum bekerja.